

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan eksperimen, yakni metode penelitian yang berguna untuk menemukan pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap yang lain dalam situasi yang dikendalikan.¹ Alasan penggunaan metode bersangkutan dikarenakan berdasar masalah yang diteliti dan tujuannya yakni ingin mendapatkan temuan terkait perbedaan tingkat efektivitas metode wahdah dengan *sima'i* dalam meningkatkan hafalan siswa MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus. Sehingga diuji coba eksperimen antara kelas yang menerapkan metode *sima'i* (kelas kontrol) dengan yang menerapkan metode wahdah (kelas manipulasi).

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus yaitu kelas X dan XI pada mata pelajaran Tahfidz. Jumlah siswa yang memperoleh mata pelajaran sebanyak 48 Siswa. Siswa tersebut selanjutnya menjadi objek penelitian², yang nantinya akan dikelompokkan menjadi dua dalam mempertoleh mata pelajaran Tahfidz, yaitu kelompok yang menggunakan metode *sima'i* (mendengarkan) dan kelompok treatment yaitu dengan menggunakan metode wahdah.

C. Data Penelitian

Data ialah hasil catatan penelitian, yang berbentuk realitas ataupun angka.³ Adapun data yang dipergunakan peneliti yakni data primer, yaitu hasil evaluasi terhadap siswa yang memperoleh mata pelajaran Tahfidz, baik kelompok kontrol maupun eksperimen (manipulasi).

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 207

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 134

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil dengan metode observasi dan survey. Pengamatan ini dengan menciptakan pembelajaran yang menerapkan metode sima'i (mendengar) ataupun wahdah. Aktivitas ini sebagai sarana eksperimen kepada objek yang dilakukan manipulasi ataupun objek kontrolnya⁴. Adapun metode survey berbentuk evaluasi terkait objek kontrol ataupun yang dilakukan manipulasi (eksperimen)

E. Desain Penelitian

Peneliti menerapkan desain penelitian *true-experimental*, yakni peneliti bisa mengontrol seluruh variabelnya. Jenis-jenis *true-experimental* meliputi *posttest-only design* dan *pretest-posttest group design*. Dalam hal ini, yang digunakan ialah *true-experimental* dengan *posttest-only design*.

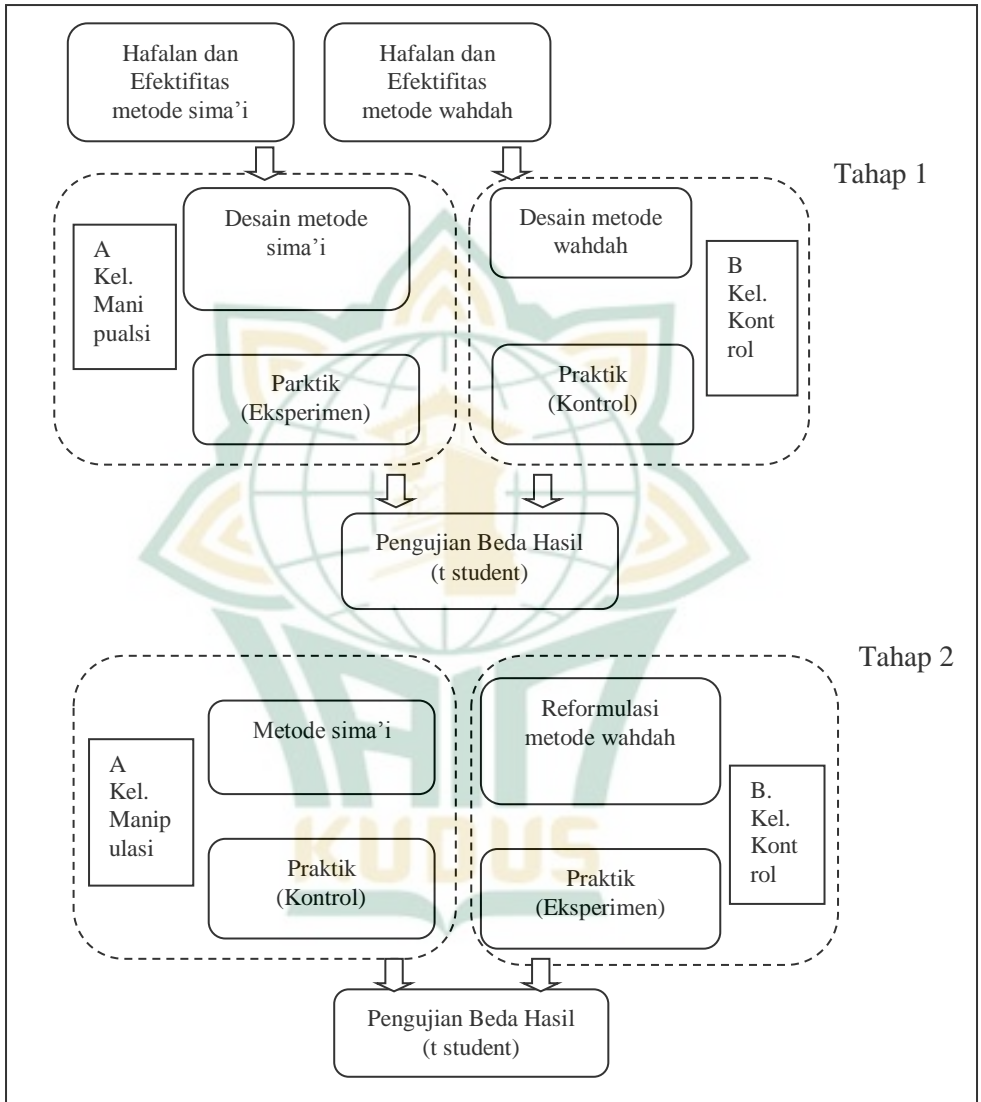
Ada 2 kelompok yang digunakan dalam desain ini, yang tiap kelompoknya diambil secara acak. Kelompok pertama diberikan perlakuan (*treatment*) yang dinamakan kelas eksperimen, sementara kelompok kedua tidak mendapat perlakuan yang dinamakan kelas kontrol.

Analisis datanya melalui uji perbedaan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan dengan kelompok yang tanpa perlakuan, yang kemudian dilakukan uji perbedaan *t test*. Jika ditemukan perbedaan signifikan diantara kelas eksperimen dengan kelas kontrolnya maka penerapan perlakuan dengan metode wahdah efektif.

Untuk lebih jelasnya berkaitan desain atau prosedur penelitiannya bisa disimak bagan di bawah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 46

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Gambar: Desain langkah Penelitian

F. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran Tahfidz baik dengan menggunakan metode sima’i maupun metode wahdah, peneliti akan mengembangkan instrumen evaluasi sebagaimana dalam kisi-kisi yang tersusun secara sistematis. Kisi-kisinya yakni:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi

Nama Variabel	Aspek	Indikator
Metode sima’i dan metode wahdah	Kognitif	1. Kemampuan mengingat: <ul style="list-style-type: none"> - Mengingat hafalan yang baru disetor. - Mengingat kembali hafalan lama yang sudah dihafal 2. Kemampuan menghafal <ul style="list-style-type: none"> - Kecepatan dalam menghafal - Ketelitian dalam menghafal ayat
	Afektif	1. Sikap terhadap guru 2. Sikap ketika membawa Al-Qur’an 3. Keaktifan dalam setor hafalan 4. Keaktifan dalam muroja’ah
	Psikomotorik	1. Terampil membaca Qur’an bin nadhor sesuai tajwidnya 2. Terampil membaca Qur’an bil ghoib sesuai tajwidnya 3. Terampil membaca Qur’an dengan lantunan yang indah

G. Teknik Analisis Data

Sesudah data dikumpulkan, lalu dilakukan analisis data dengan teknik koefisien korelasi, yakni sebuah alat statistic yang dipergunakan untuk melakukan perbandingan diantara

hasil pengukuran dua variabel yang tidak sama untuk mengetahui seberapa hubungan diantara variabelnya.

Prosedur dalam melakukan analisis data yang diteliti yakni:

1. Menyusun tabel persiapan

NO	nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

2. Menghitung rerata selisih antara pretest dan postestnya.

Rerata pretest : $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

Rerata pretest : $M_v = \frac{\sum fy}{N}$

Rerata Selisih : $M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$

Dengan :

M_x = nilai rerata pretes

= jumlah skor yang diperoleh

semua siswa $\sum fx$

N = banyaknya siswa

M_v = nilai rerata postes

$\sum fy$ = jumlah skor yang diperoleh

semua siswa

3. Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

4. Menhitung koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Dengan :

Md : rerata dari uji coba pretest dan posttest

d : gain (pretest – posttest)

Xd : deviasi tiap subjek

Xd² : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek dan sampel

d.b : ditetapkan dengan N-1

5. Mencari nilai dalam tabel, dengan tingkat signifikansinya 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Tingkat signifikansi (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Melakukan uji signifikan koefisien

Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesisnya diterima

Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesisnya ditolak.

